

2024



Menulis Artikel Ilmiah

Muhammad Yamin

*Sebagian Besar Materi merupakan milik Irwan yang Abdulah School (IAS) yang telah dikembangkan oleh pemrasaran

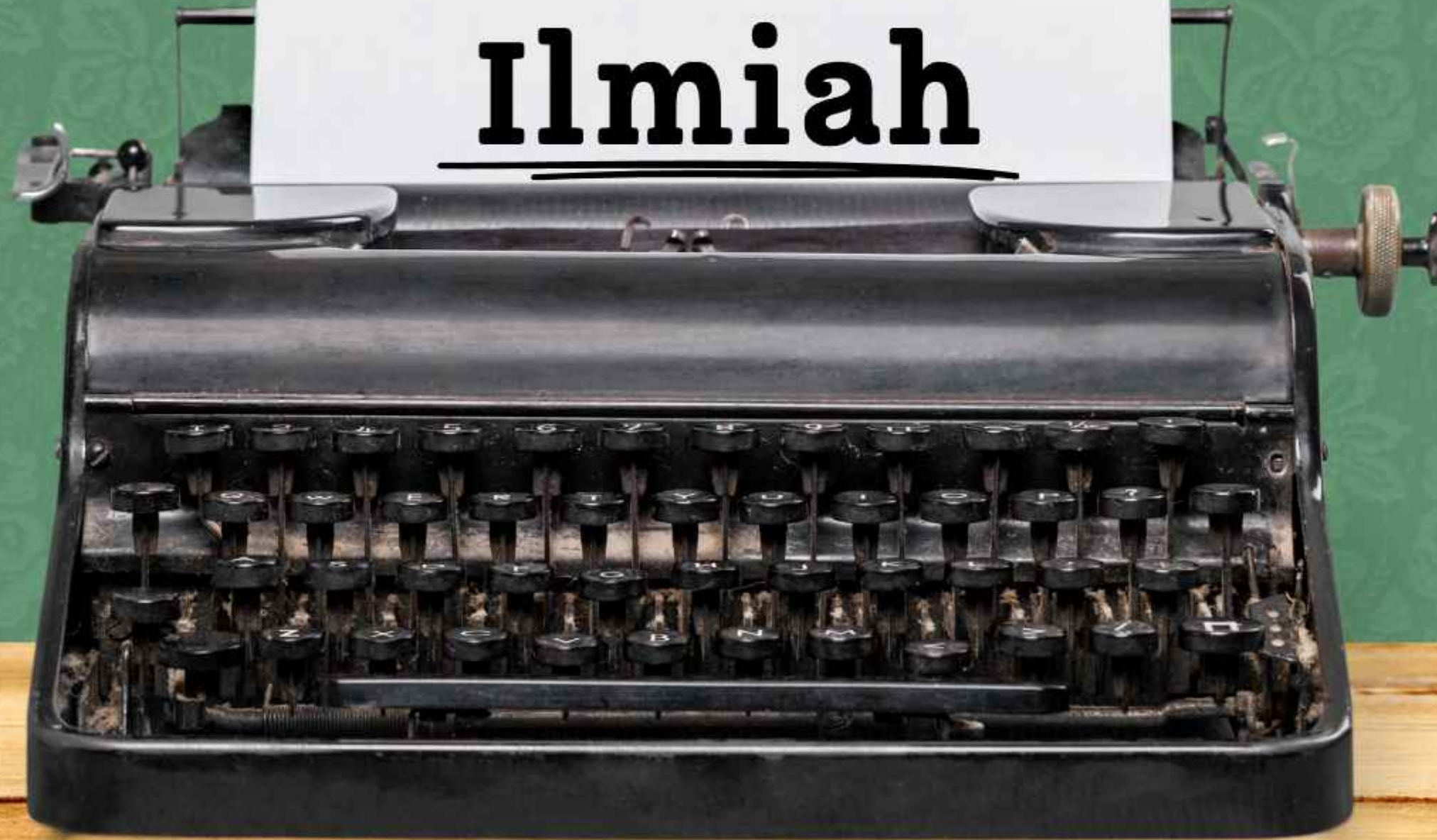




Table of Contents

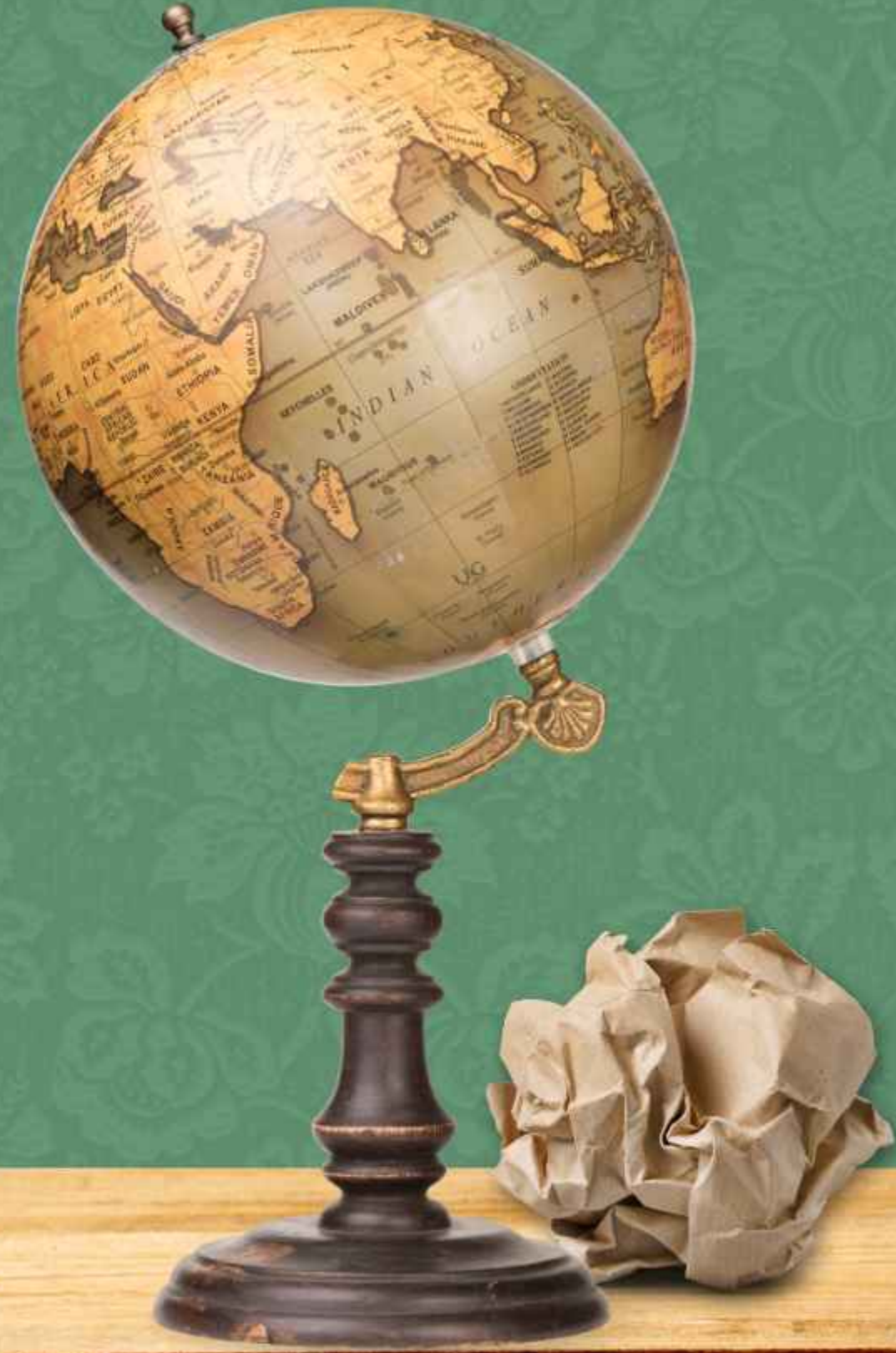
01. Important Things
 02. Mengenal Indexing
 03. Porto Folio
 04. Research Gap
 05. Pondasi Menulis Artikel Ilmiah (Jurnal)
 06. Starting Points
 07. Tipe Template Jurnal
 08. Tips 1: memahami alur berpikir Jurnal
 09. Tips 2: mulai menulis..
 10. Penutup
- 

About me

- Muhammad Yamin

Associate Professor dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Soedirman, serta, Doktor dalam bidang Hubungan Internasional





Kewajiban Dosen untuk Publikasi

- Undang-undang Nomor 14 tahun 2015 tentang Guru dan Dosen pada pasal 60
- Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 12 ayat (2) dan (3)
- **Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 tahun 2017**
- Peraturan Menteri Penertiban Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 tahun 2013

Mengenal Indexing



Portofolio



ResearchGate



Sister Ristekdikti



Scopus®

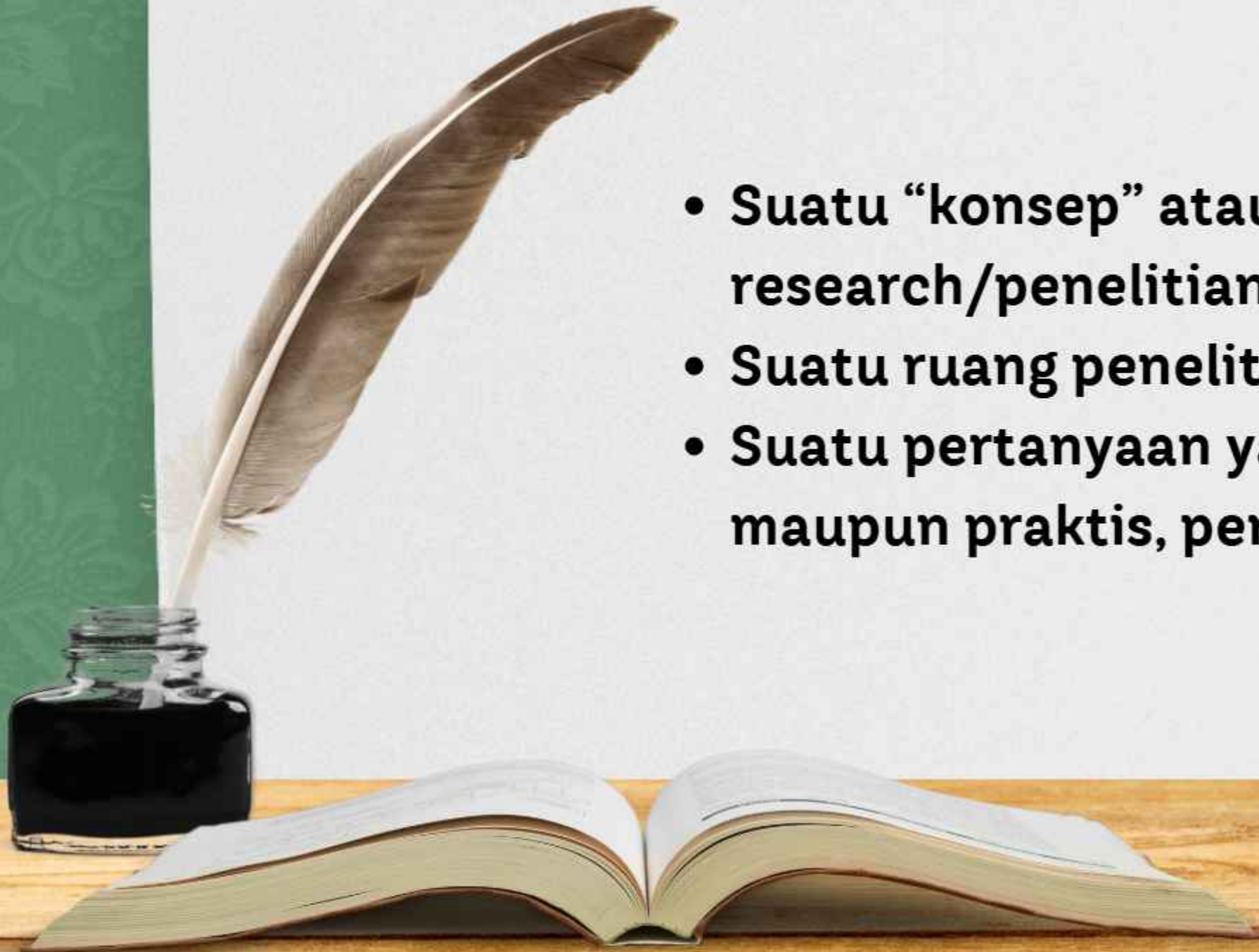


A magnifying glass with a gold-colored frame and handle is positioned over a white sheet of paper. The paper is pinned to a green background with a silver paperclip. The text "Research Gap" is written in a large, bold, black serif font, with "???" below it in a smaller, bold, black sans-serif font. To the left of the paper, there is a stack of newspapers and a crumpled piece of brown paper. The entire scene is set on a wooden surface.

Research Gap
???

Research Gap

- Suatu “konsep” atau “suatu ide” baru tentang research/penelitian yang belum diteliti (dengan cukup)
- Suatu ruang penelitian yang diabaikan dan perlu diisi
- Suatu pertanyaan yang belum terjawab (baik akademis maupun praktis, pemecahan masalah)



Research Gap

- Kesenjangan dalam LITERATURE
- Kesenjangan KONSEPTUAL
- Kesenjangan dalam WAKTU
- Kesenjangan kelompok POPULASI
- Kesenjangan METODOLOGIS



Finding Research Gaps

- Periksa referensi atau kutipan dari studi-studi yang paling relevan dengan topik tulisan
- Lihat bagian “keterbatasan penelitian” atau “suggestions for future research”
- Periksa daftar tulisan yang pernah terbit di (suatu) jurnal dalam topik yang diteliti
- Petakan literature yang pernah ada (scopus, sciencedirect, doaj, jstor, google scholar)
- Baca “literature review”, “systematic review” atau “meta-analysis” terkait topik artikel
- Diskusikan dengan peer group tentang tren penelitian





**Pondasi
Menulis
Artikel
Jurnal**

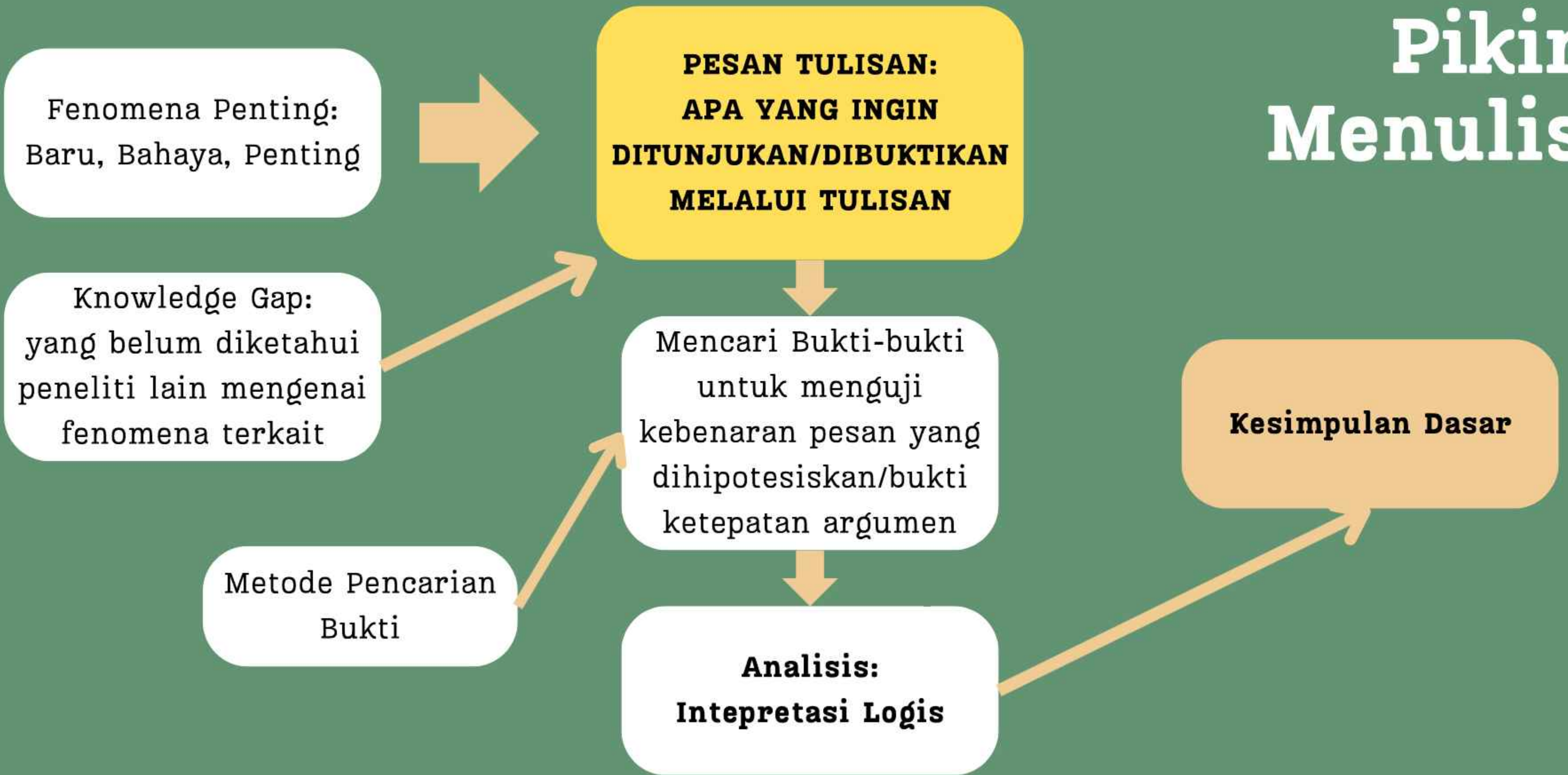


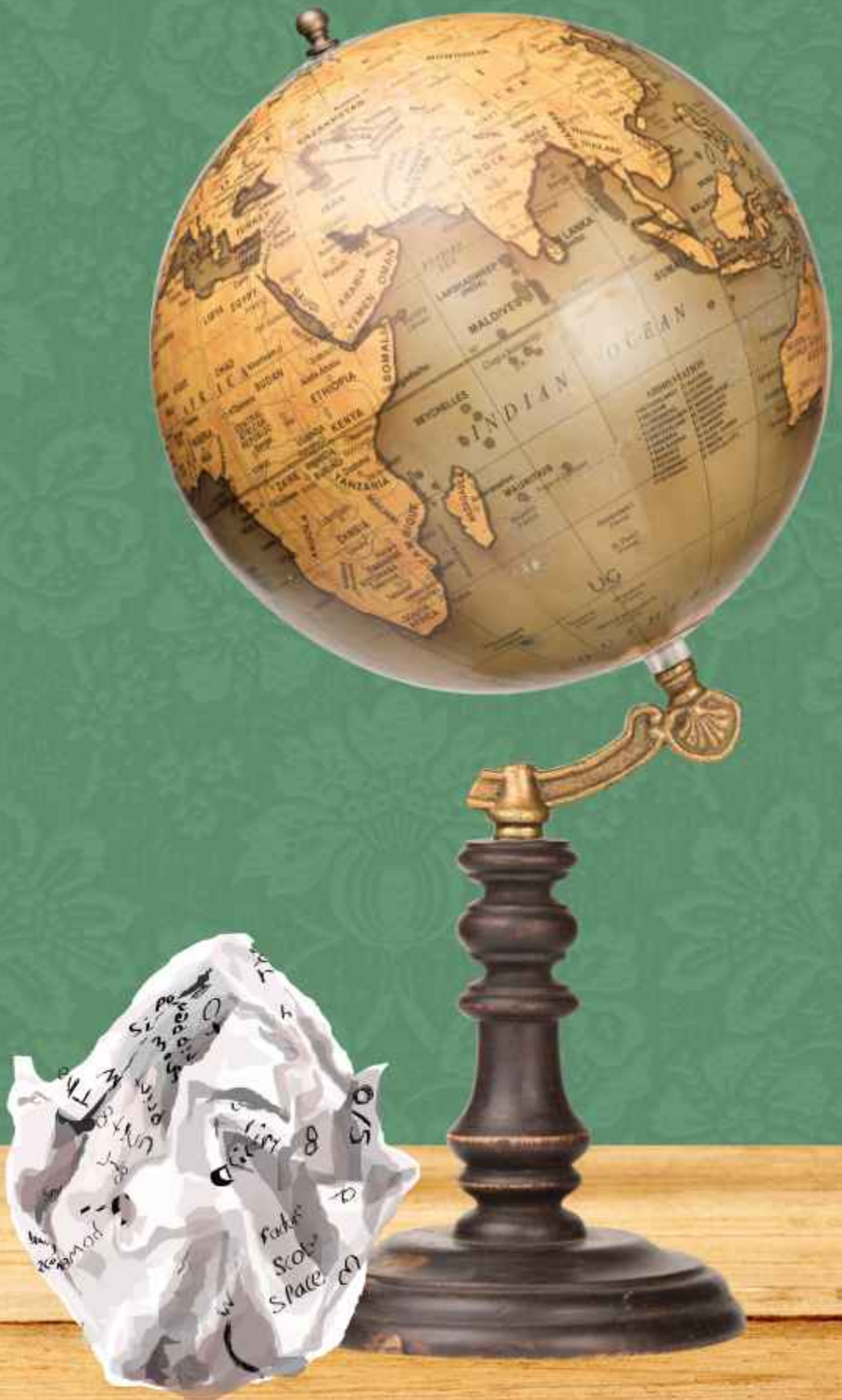
Pondasi Awal

- Mengenal “belantara” jurnal dan merelakan diri untuk mengikuti “TRADISI” jurnal: template!
- Perlu perubahan SIKAP akademik: dari otoritas author ke otoritas editor, dari selera personal ke selera jurnal
- Fokus pada SATU isu: apa yang mau dikatakan pada dunia nun jauh di sana (dengan bahasa dan konsep yang orang lain paham)
- Tulisan berbasis pada DATA bukan cerita (penulis)
- Menulis yang BELUM ditulis (Tulisan bersandar pada tulisan terdahulu), dalam rangka memberitahu dunia tentang apa yang belum diketahui



Alur Pikir Menulis





Starting Points

Poin Utama

- Rumuskan SATU "pesan" yg mau disampaikan melalui artikel
- Identifikasi TIGA data yg bisa menjadi BUKTI kebenaran/berlakunya "pesan" tersebut
- Pikirkan logika/rasionalisasi hubungan PESAN dengan DATA



Tipe Template Jurnal

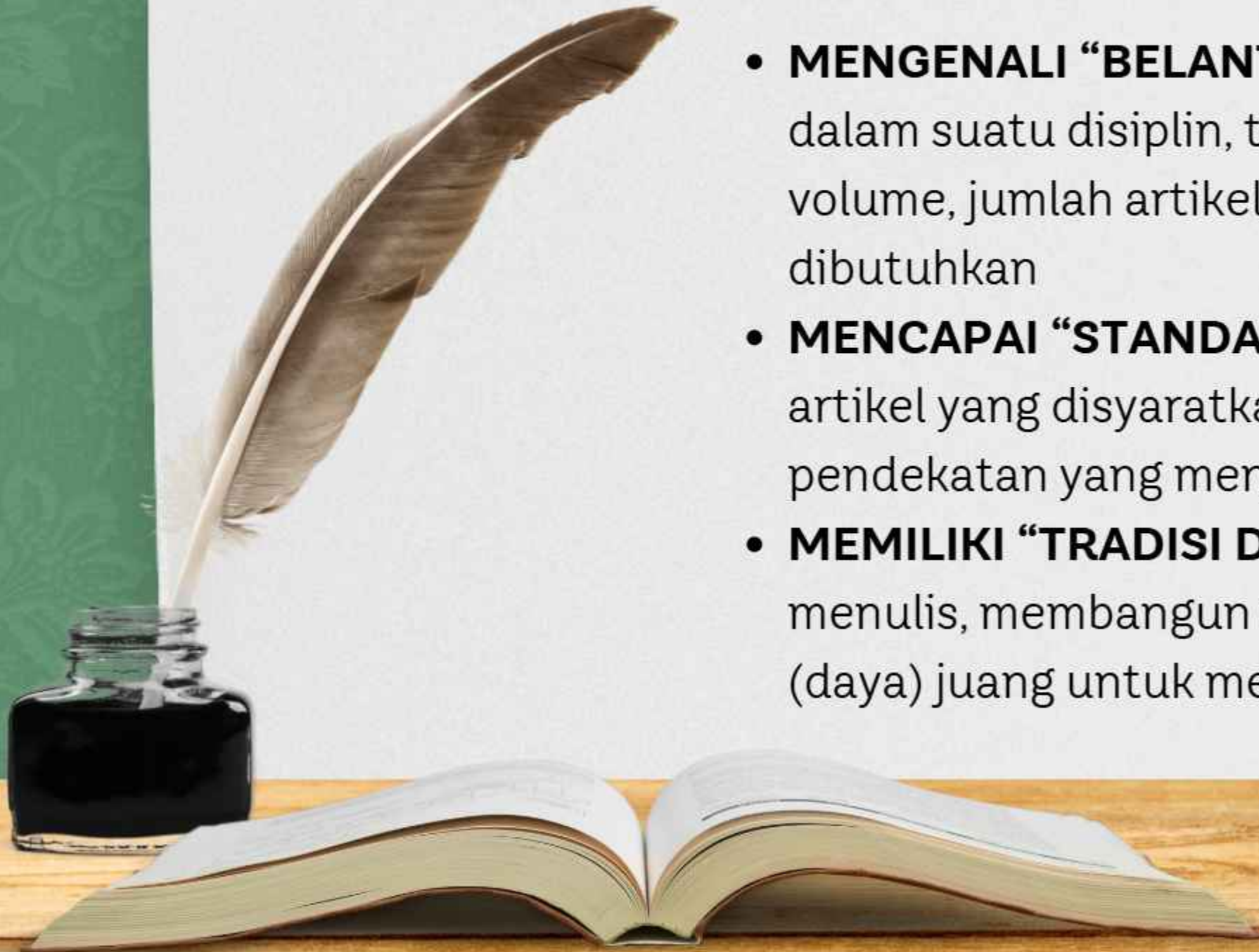


Scopus®

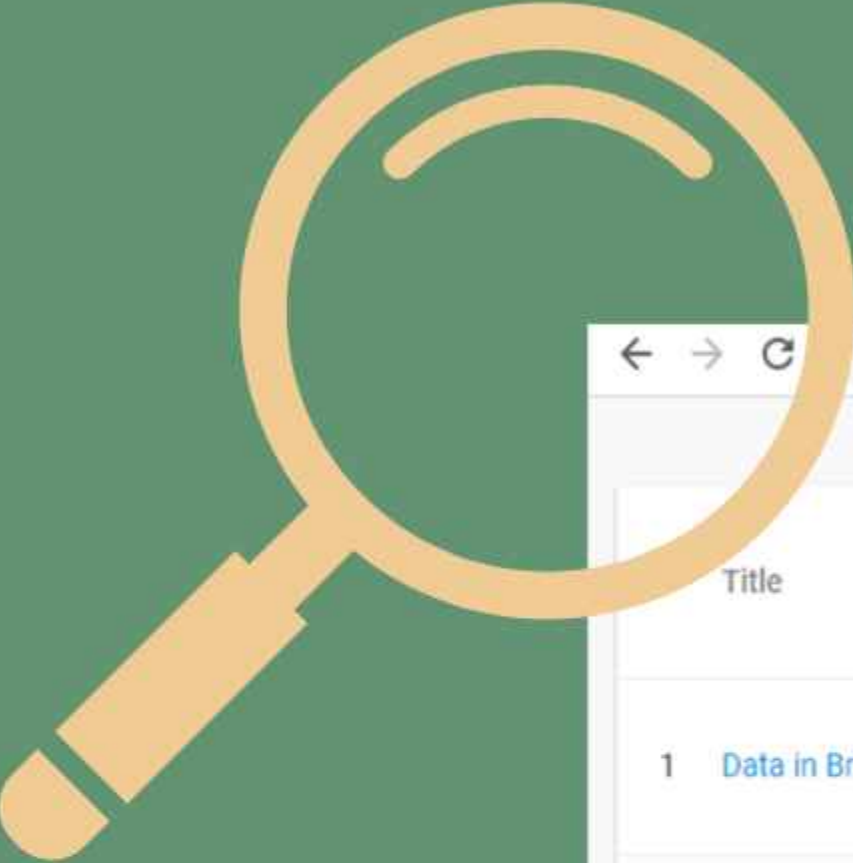


Syarat Menghadapi Scopus

- **MENGENALI “BELANTARA JURNAL”**: Jumlah jurnal yang tersedia dalam suatu disiplin, tingkat kesulitannya, jumlah issue dalam setiap volume, jumlah artikel yang diterbitkan, karakter tulisan yang dibutuhkan
- **MENCAPAI “STANDAR MUTU ARTIKEL”**: Pelajari tingkatan mutu artikel yang disyaratkan, objk-objek studi yang menjadi fokus, pendekatan yang menjadi pilihan
- **MEMILIKI “TRADISI DAN KOMITMEN”**: Menyediakan diri untuk menulis, membangun tradisi (alokasi waktu) dan memelihara spirit (daya) juang untuk mencapai tujuan











scimagojr.com



scimagojr.com/journalrank.php?category=3304&order=item&ord=desc

1 - 50 of 1544

	Title	Type	SJR	H index	↓ Total Docs. (2020)	Total Docs. (3years)	Total Refs. (2020)	Total Cites (3years)	Citable Docs. (3years)	Cites / Doc. (2years)	Ref. / Doc. (2020)	
1	Data in Brief 	journal	0.122 Q4	30	1742	3537	14584	3980	8	1.13	8.37	
2	International Journal of Innovation, Creativity and Change (discontinued)	journal		14	1376	1647	43091	501	1646	0.30	31.32	
3	Measurement: Journal of the International Measurement Confederation	journal	0.772 Q1	91	1092	2645	40953	11589	2630	4.41	37.50	
4	Children and Youth Services Review	journal	0.816 Q1	89	978	1349	58646	3628	1315	2.29	59.97	
5	Universal Journal of Educational Research (discontinued)	journal		9	837	742	28841	552	740	0.74	34.46	
6	Academic Medicine	journal	1.998 Q1	152	743	1583	9349	3925	995	2.37	12.58	
7	Journal of Chemical Education	journal	0.499 Q2	84	688	1176	21396	3224	1171	2.84	31.10	

Template Jurnal (IMRD)

- JUDUL
- NAMA PENULIS + LEMBAGA
- ABSTRACT (200 words)
- **INTRODUCTION (500 words)**
- LITERATURE REVIEW (1000 words)
- **METHOD (600 words)**
- **RESULTS (1400 words)**
- **DISCUSSION (1000 words)**
- CONCLUSION (500 words)
- REFERENCES (minimal 30 judul)



5000
kata





Alur Berpikir Jurnal

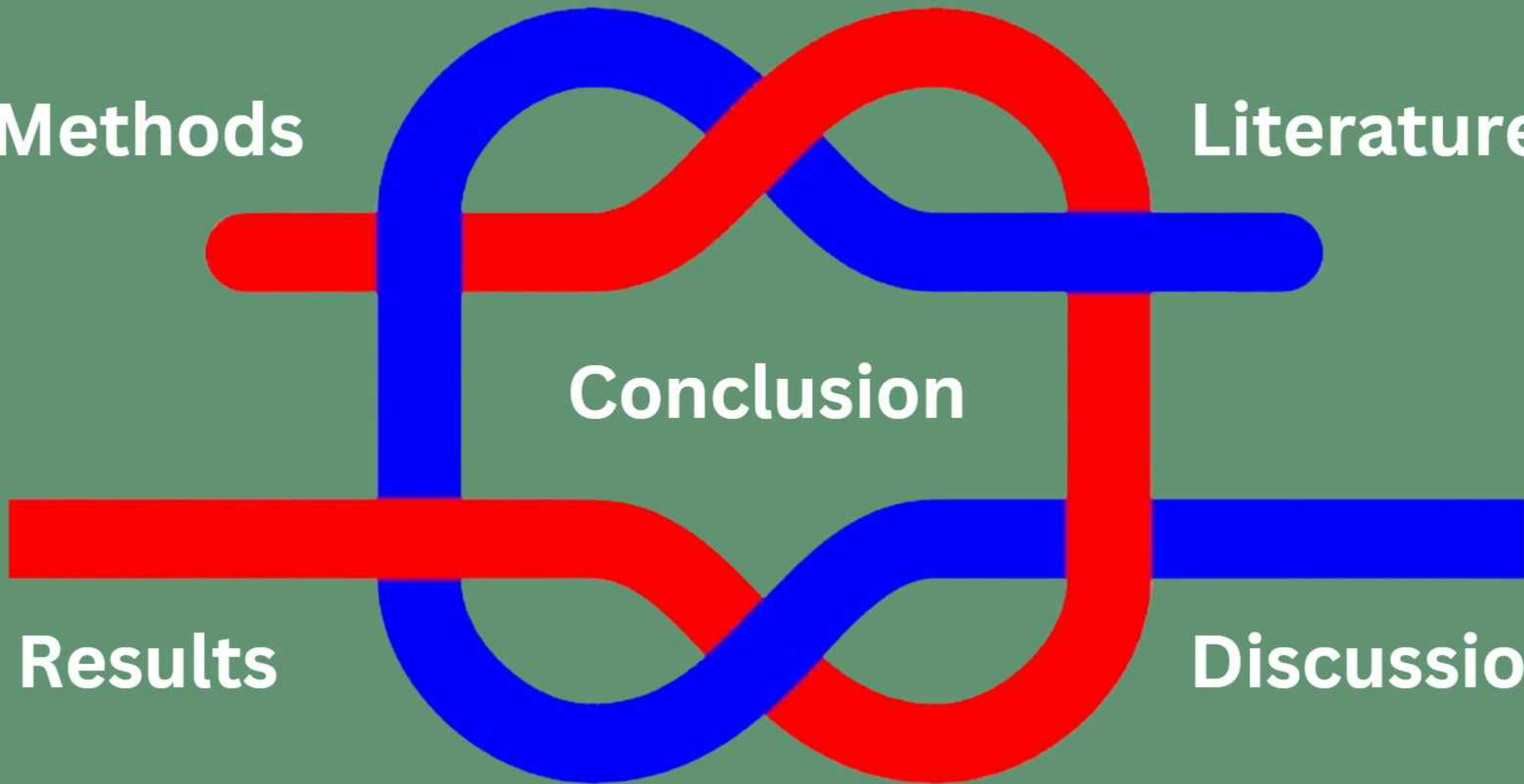
Methods

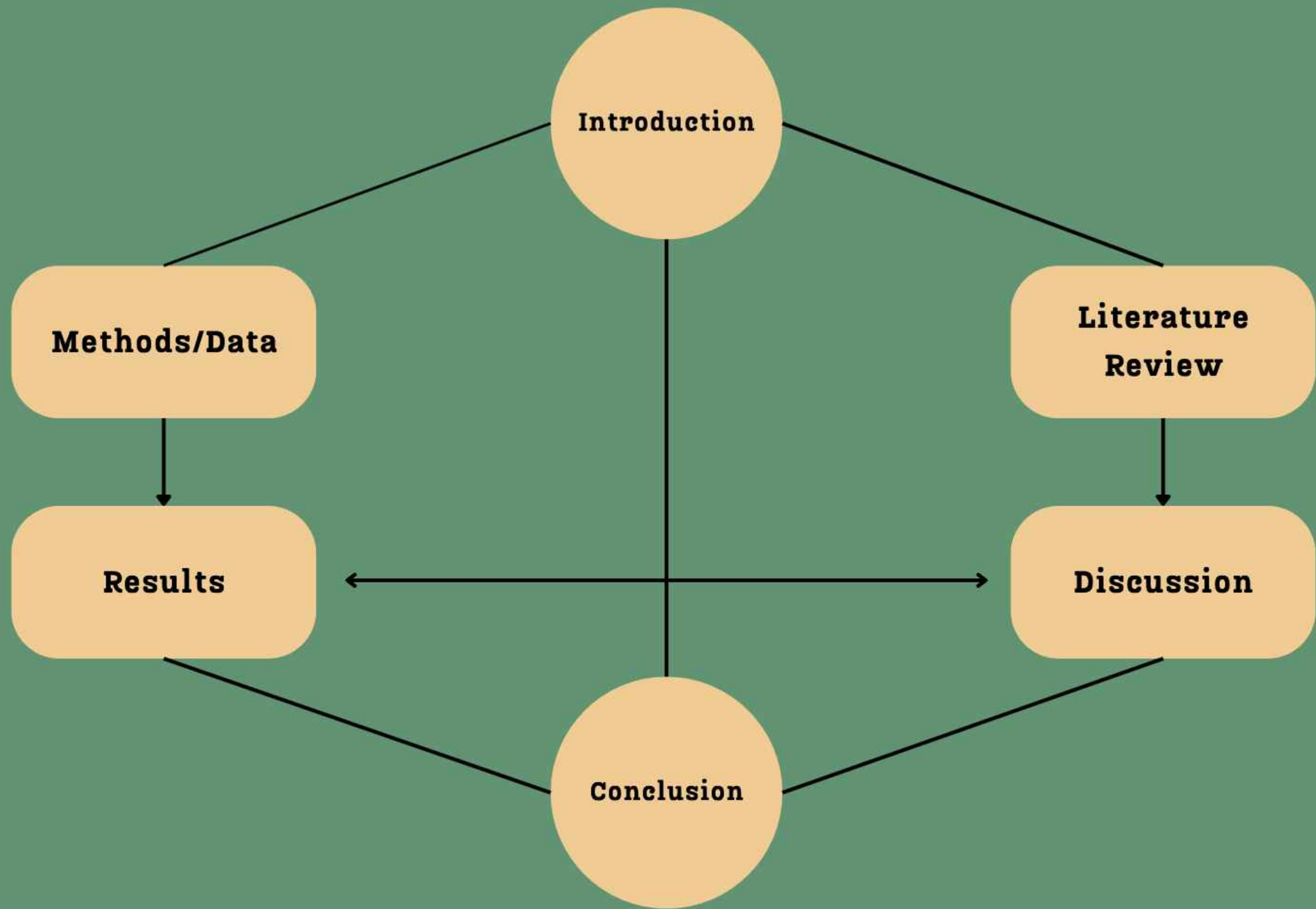
Literature

Conclusion

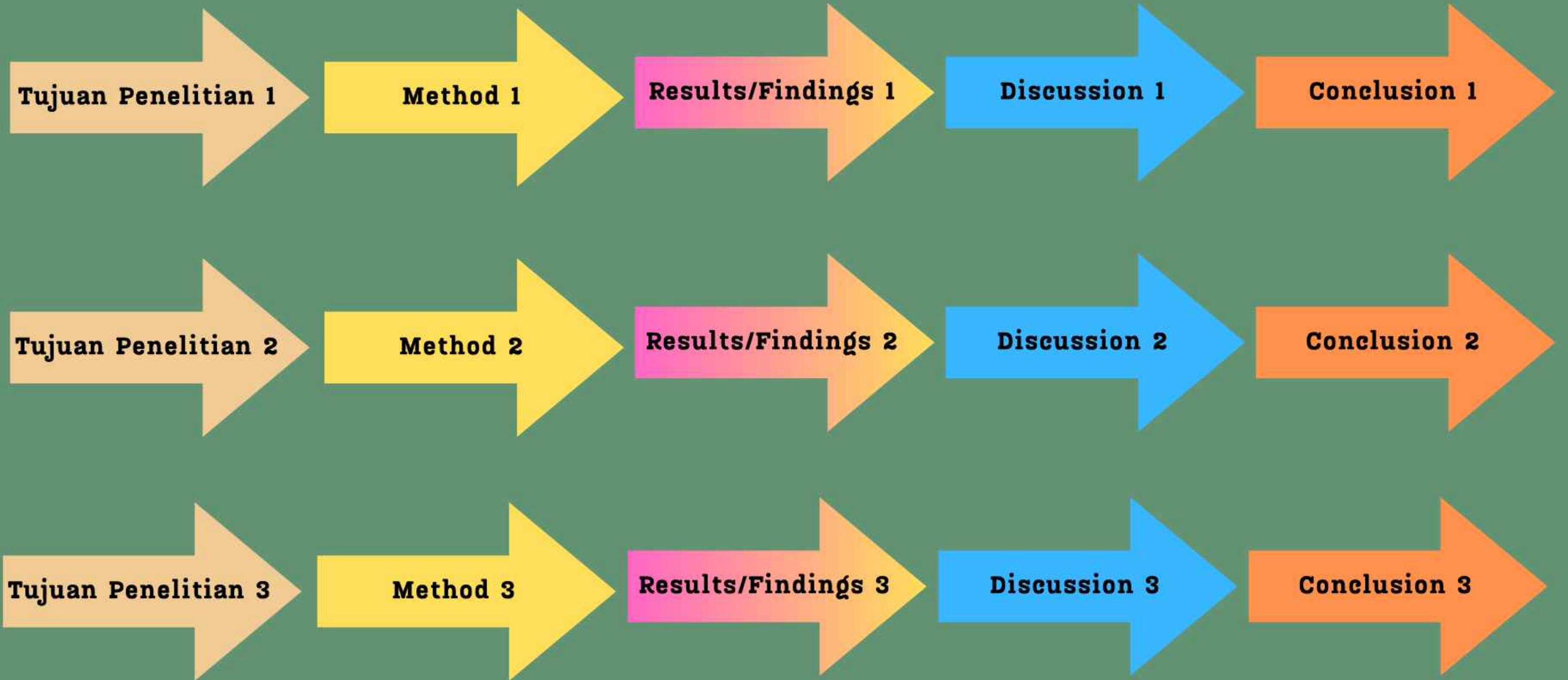
Results

Discussion

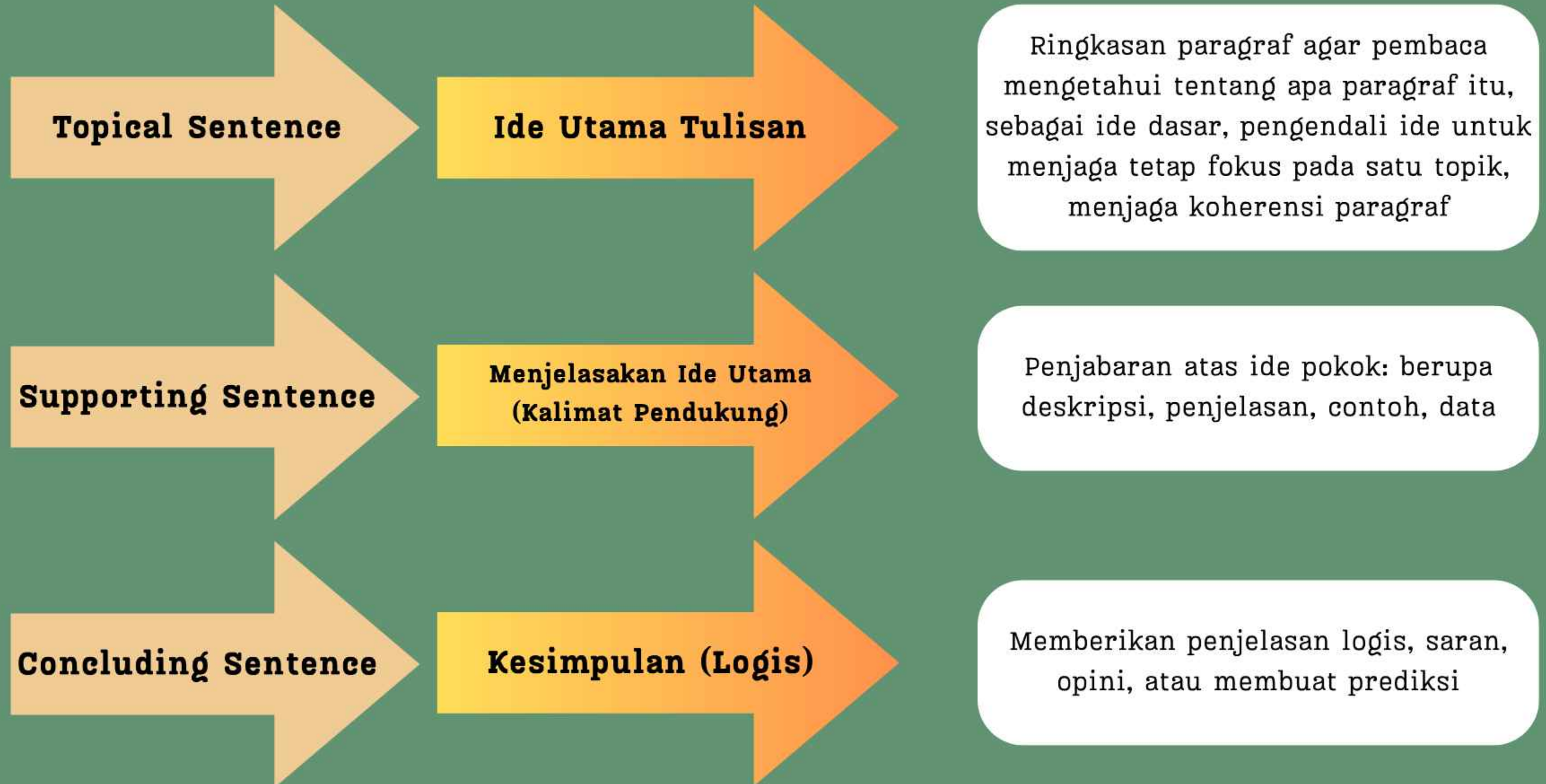




Posisi Keseluruhan Bagian Artikel



Konstruksi Kalimat dalam Paragraf



1. INTRODUCTION

A. Fakta Sosial:
Penanganan COVID-19 menghadapi kendala kultural sejalan dengan falsafah dan tradisi berkumpul. Orientasi hidup yang menekankan kebersamaan di Indonesia yang mengejawantah dalam pranata budaya dan praktik sosial secara meluas

B. Fakta Literatur:
Sejauh ini studi tentang COVID-19 cenderung melihat kegagalan penanganan dari perspektif kesehatan dan kebijakan. Dimensi sosial budaya belum dikaji secara mendalam

C. Tujuan Tulisan:
Melengkapi kekurangan studi yang ada dengan mengkaji secara mendalam bagaimana karakter budaya yang berorientasi pada komunalis mempengaruhi keberhasilan penanganan COVID-19.

D. Argumen:
Bahwa faktor budaya dalam masyarakat tidak dapat diabaikan dalam penanganan COVID-19. Ideologi komunalisme yang berlaku bertentangan dengan kebijakan social distancing. Pranata sosial mereproduksi ideologi komunalisme yang menegasi kebijakan penanganan. Wacana publik yang kontestatif telah menjadi kekuatan yang mendekonstruksi kebenaran negara dalam respons terhadap pandemi

2. LITERATURE REVIEW
Dua kecenderungan dalam studi kegagalan penanganan COVID-19: Kegagalan institusi medis dan kegagalan kebijakan pemerintah; Jabarkan satu persatu, kritik "apa yang dilupakan"

4. RESULTS (what?)
BUKTI 1: Ideologi komunalisme
BUKTI 2: Pranata sosial
BUKTI 3: Wacana publik

5. DISCUSSION
Ringkas hasil utama
So-what? refleksi
Why? interpretasi

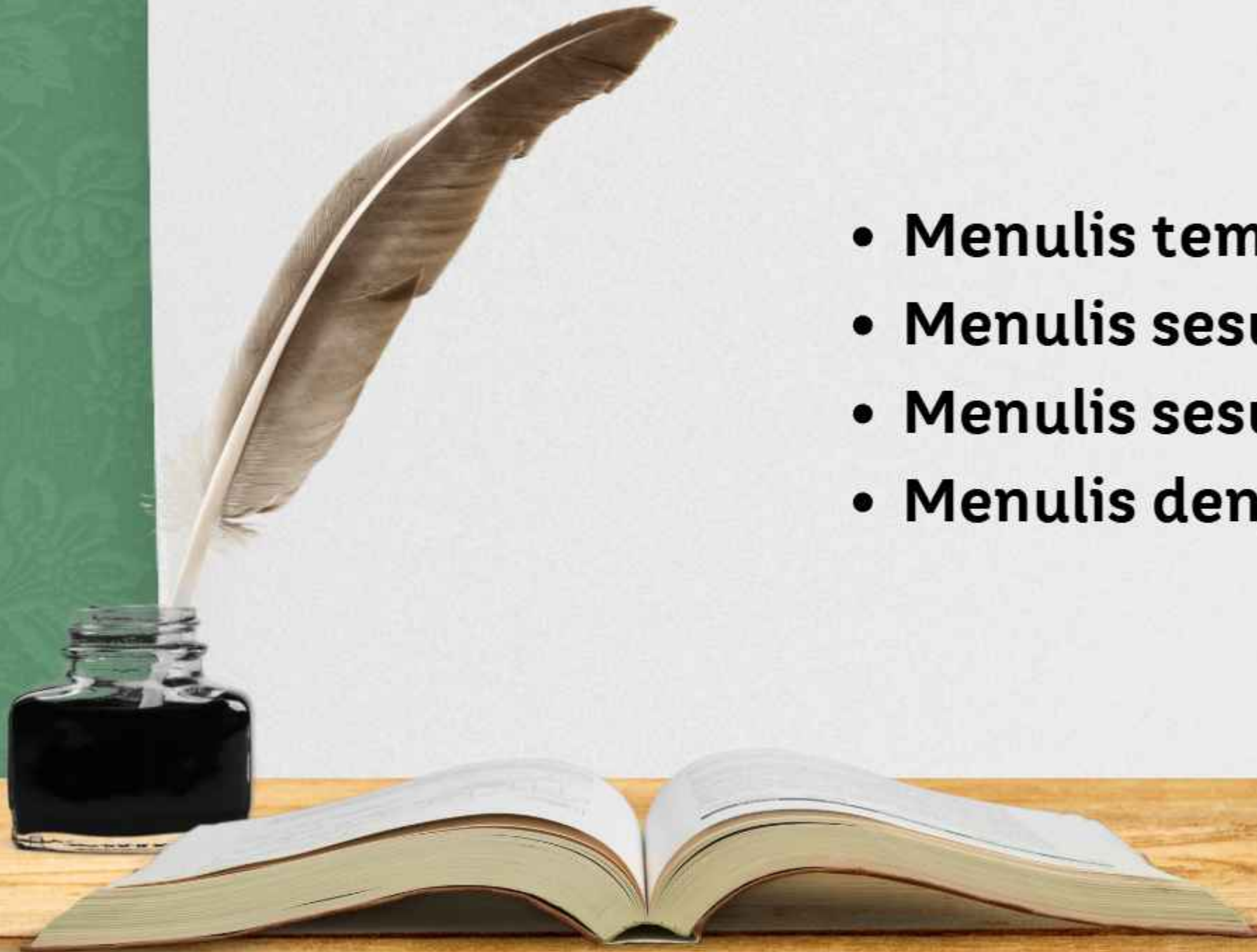
6. CONCLUSION

3. METHOD:

PILIHAN OBJEK, JENIS PENELITIAN & DATA, SUMBER INFORMASI, TEKNIK PENGUMPULAN DATA, ANALISIS DATA

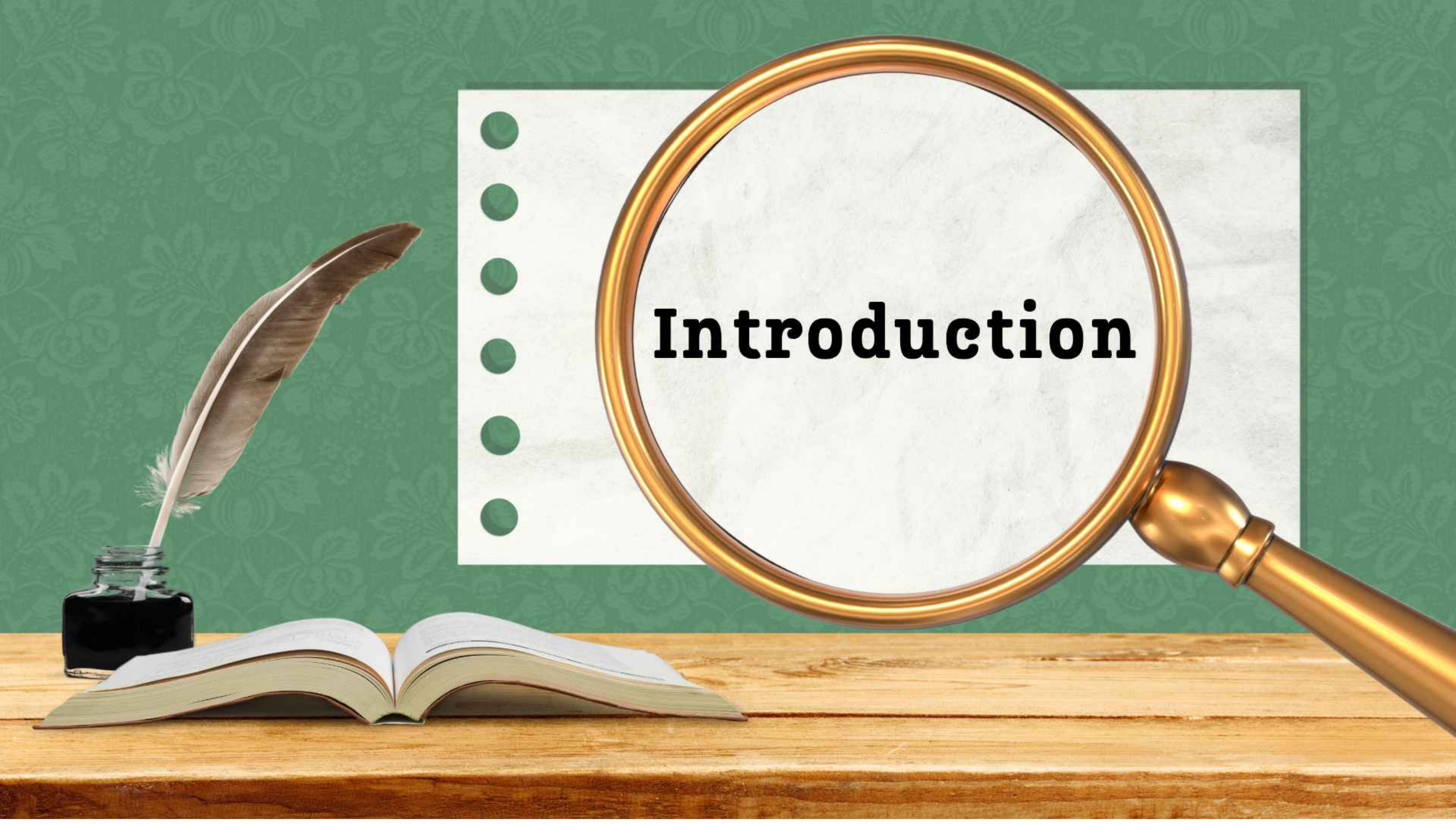
Kunci Sukses menulis dan publish di Jurnal

- **Menulis tema yang diminati jurnal**
- **Menulis sesuatu yang baru**
- **Menulis sesuatu dan dengan cara yang simple**
- **Menulis dengan tradisi dan gaya jurnal**



**Ayo
Mulai
Menulis**

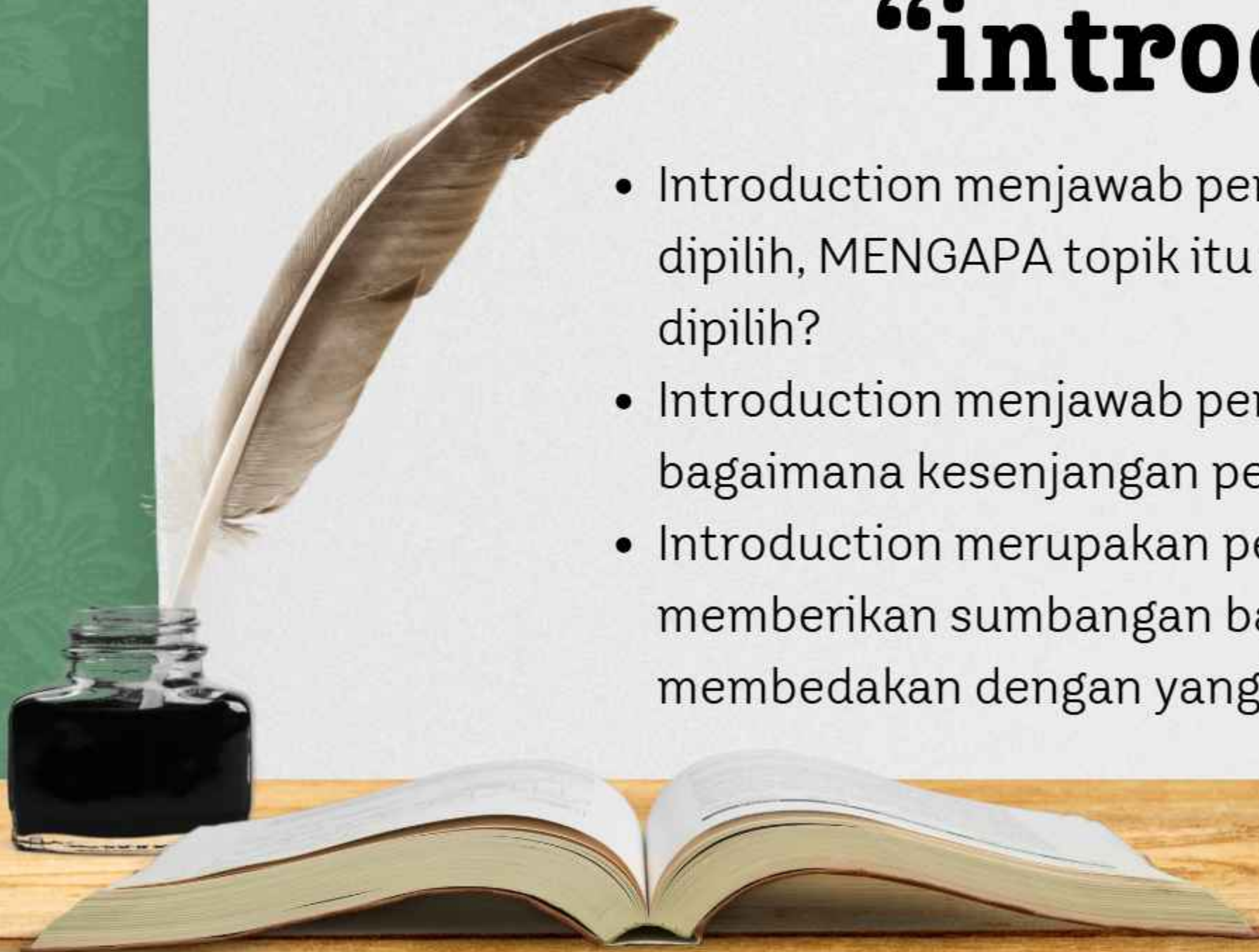




Introduction

landasan Ideologis “introduction”

- Introduction menjawab pertanyaan “**REASONING**”: MENGAPA topik itu dipilih, MENGAPA topik itu penting, MENGAPA pendekatan/metode itu dipilih?
- Introduction menjawab pertanyaan tentang “**KNOWLEDGE GAP**”: bagaimana kesenjangan pengetahuan hendak diatasi dalam tulisan ini
- Introduction merupakan pernyataan tentang “**SCHOOL OF THOUGHT**”: memberikan sumbangan baru dalam mendekati isu/topik (yang membedakan dengan yang selama ini ada)



landasan Ideologis “introduction”

PARAGRAF 1

APA YANG SEJAUH INI TELAH DIKETAHUI TENTANG FENOMENA ITU

Deskripsikan fenomena to the point, uraikan apa yang selama ini dipahami tentang isu fenomena itu (sertakan referensi)

PARAGRAF 2

APA YANG BELUM DIKETAHUI (KURANG/SALAH PAHAM TENTANG FENOMENA ITU)

Uraikan di mana letak kekurangannya (gap pengetahuan), sertakan kutipan sebagai bukti, hubungkan dengan konsep terkait

PARAGRAF 3

TUJUAN KHUSUS TULISAN

Nyatakan perbedaan dengan studi yang ada; rumuskan masalah yang ingin dijawab?

PARAGRAF 4

KEMUKAKAN JAWABAN SEMENTARA atas pertanyaan (dalam bentuk hipotesis atau argumen, asumsi)

Komposisi “introduction”

FAKTA SOSIAL	LITERATUR	TUJUAN	ARGUMEN
<p>Penggunaan teknologi dalam pembelajaran sejak kebijakan social distancing pada masa covid-19 telah membuka ruang intervensi teknologi yang selama ini ditolak. Teknologi selama ini dinilai mengancam manusia dan kemanusiaan. Nilai-nilai yang dibawa teknologi mengandung ideologi yang bertentangan dengan budaya...</p>	<p>Sejauh ini studi tentang dampak positif dan dampak negatif teknologi kurang memperhatikan konteks yang menjelaskan bagaimana teknologi diterima dan bagaimana ditolak. Studi ini (berbeda dengan studi yang ada) menganalisis secara seksama bagaimana suatu konteks struktural telah memungkinkan sesuatu yang asing dan sebelumnya ditolak dapat diterima sebagai bagian yang tidak terpisahkan</p>	<p>Tujuan tulisan ini melengkapi kekurangan (meluruskan kesalahpahaman) dari penafsiran atas teknologi yang bersifat normatif, baik buruk atau penerimaan penolakan teknologi dengan menganalisis bagaimana teknologi menjawab tantangan historis dan kebutuhan umat manusia dengan berkaca pada kasus COVID-19</p>	<p>Tulisan ini didasarkan pada argumen bahwa teknologi tidak sekadar bersifat berguna atau tidak berguna bagi umat manusia, tetapi telah menjadi jalan keluar bagi persoalan umat manusia dan sebagai awal dari transformasi peradaban secara mendasar</p>

Model Kalimat (Pembuka) Shocking

- Di tengah pengaruh globalisasi dan kekuatan besar yang melemahkan (menghilangkan) budaya lokal, praktik tradisi x (justru) bertahan dan semakin menguat
- Keberadaan suatu praktik bukan hanya memperlihatkan berlakunya suatu ide atau nilai, tetapi juga merupakan gugatan atas keabsahan yang selama ini diyakini
- Tingkat gugat cerai, perkawinan dini, kenakalan remaja, kriminalitas, meningkat lima kali lipat dalam tiga tahun terakhir....
- Penjelasan tentang keterlibatan agama dalam gerakan radikalisme telah menyesatkan publik dan menggugat kredibilitas agama

A conceptual image for a literature review. It features a green background with a repeating floral pattern. In the foreground, an open book lies on a wooden surface. To the left of the book is a glass inkwell with a quill pen resting in it. In the center, a white rectangular card with a hole-punch on the left side is positioned. A large magnifying glass with a gold frame and handle is focused on the text on the card. The text 'Literature Review' is written in a bold, black, serif font, centered within the magnifying glass's lens.

Literature Review

Landasan Menulis “literature review” (LR)

- LR memperlihatkan “PETA PENGETAHUAN” terkait topik kajian (di mana kita?)
- LR menghindarkan “PLAGIASI” dengan membantu mendefinisikan posisi akademik tulisan
- LR menyediakan “TEORI & KONSEP” yang dapat mempertajam analisis



Komposisi yang dicari dalam literatur

Tren Isu/Tema	Perdebatan yang direspon	Pendekatan	Hasil Kajian/Temuan
memetakan perkembangan isu atau tema-tema terkait topik yang sedang ditulis (topik yang banyak dibicarakan)	masalah yang banyak diperdebatkan, perkembangan perdebatan dari waktu ke waktu	teori-teori dan konsep-konsep apa yang telah digunakan dan dikembangkan dalam berbagai kajian terkait	apa hasil utama/ temuan penting dari kajian-kajian terdahulu yang terkait dengan kajian kita



Apa yang sudah diketahui = apa yang belum diketahui

Model Penyusunan “Literature Review” (LR)

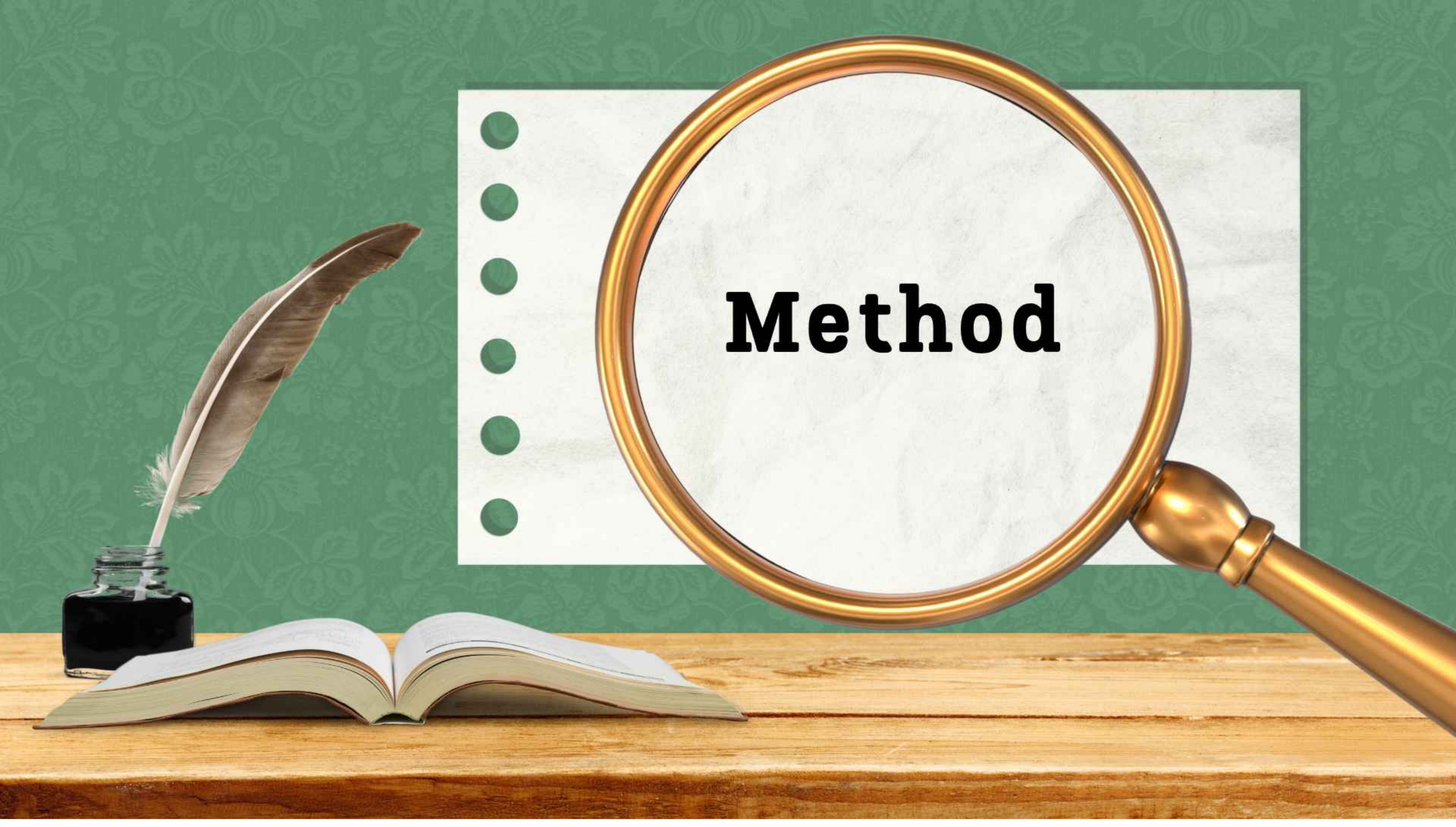
- **KRONOLOGIS:** ditulis sesuai dengan urutan perbincangan sejak awal hingga yang paling mutakhir (dibagi ke dalam 3-4 periode waktu?)
- **TEMATIS:** klasifikasi 3-4 tema/topik/isu yang diperbincangkan dalam literatur yang ada
- **TEORETIS:** menemukan konsep-konsep utama yang digunakan dalam literatur untuk menjelaskan suatu masalah atau fenomena
- **METODOLOGIS:** tipologi pendekatan atau metode yang digunakan dalam penelitian yang telah ada
- **KASUS (PERBANDINGAN):** tipologi pendekatan atau metode yang digunakan dalam penelitian yang telah ada

Bagian-bagian dalam Literature Review

MENYEBUTKAN KECENDERUNGAN UMUM LITERATUR
DALAM ISU/TEMA, POLA PERDEBATAN, PENDEKATAN,
ATAU TEMUAN (SEBAIKNYA PILIH SALAH SATU)
(1 paragraf)

PENJABARAN RINCI SATU PERSATU KECENDERUNGAN
YANG DIPILIH (SESUAI SIFAT ARTIKEL): DISUSUN
SECARA KRONOLOGIS
DISUSUN SECARA TEMATIS
DISUSUN MENURUT KATEGORI TEORI ATAU KONSEP
DISUSUN MENURUT KATEGORI METODE
(3-4 paragraf)

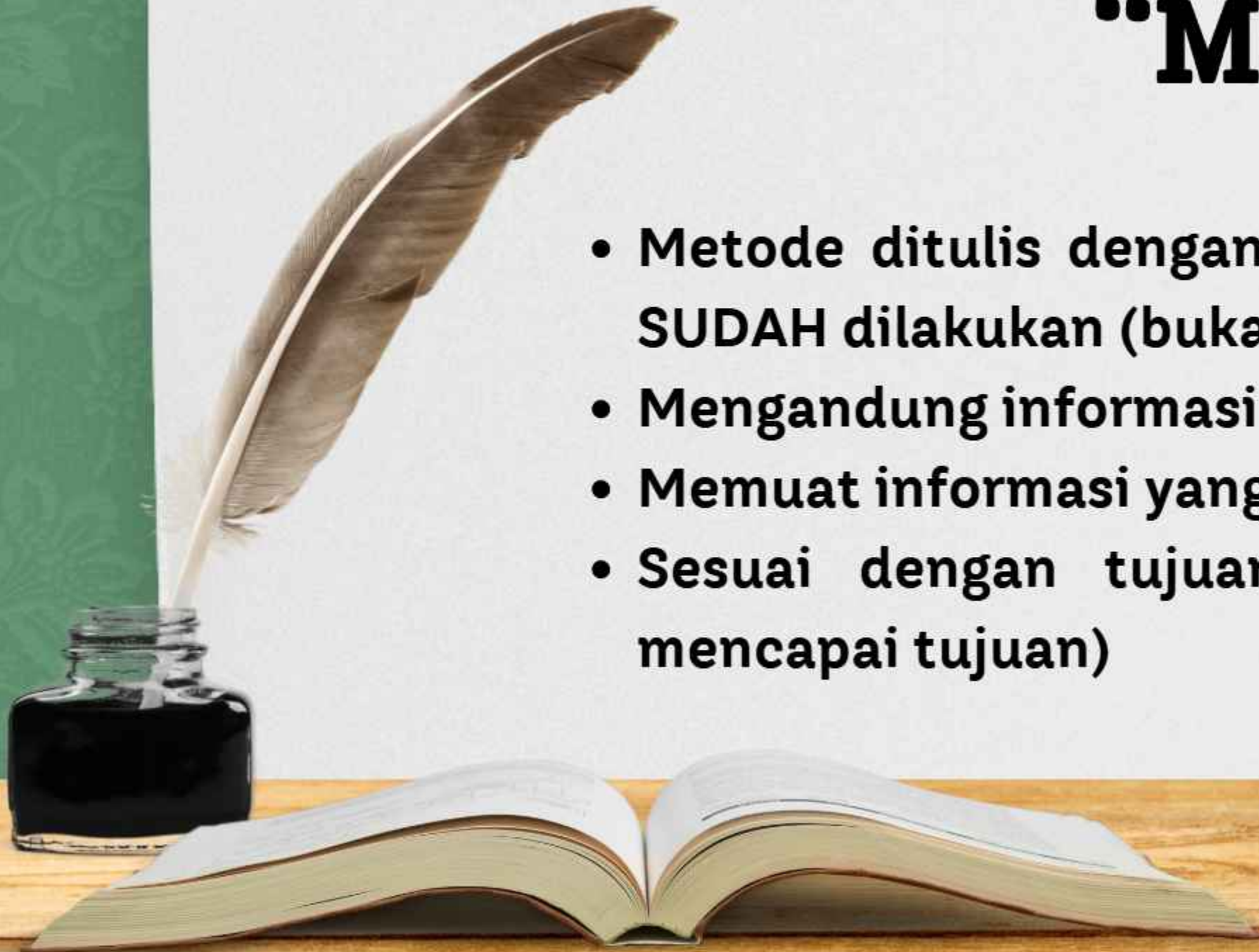
PENEGASAN KEKURANGAN
LITERATUR YANG
ADA
(1 paragraf)



Method

Prinsip dalam Menulis “Metode”

- Metode ditulis dengan ringkas dan rinci tentang apa yang SUDAH dilakukan (bukan mengitip literature)
- Mengandung informasi yang lengkap agar dapat direplikasi
- Memuat informasi yang cukup agar tidak timbul pertanyaan
- Sesuai dengan tujuan penelitian (metode sebagai alat mencapai tujuan)



SUSUNAN BAGIAN METODE

- Tipe & scope penelitian
- Partisipan
- Instrumen
- Prosedure penelitian
- Teknik pengumpulan data
- Analisis data

Tipe & Scope Penelitian

- Nyatakan tipe penelitian: Studi Pustaka, Fieldwork, Analisis Data Sekunder (kualitatif, kuantitatif, mix-method)
- Unit analisis penelitian: tempat, lembaga, organisasi, peristiwa, materi, orang/kelompok
- Pembatasan fokus penelitian: aspek apa yang ditekankan (tidak semua diteliti)
- Jenis data yang dibutuhkan (sesuai cakupan)

Partisipan dalam Penelitian

- Siapa yang diteliti (individu atau kelompok)
- Bagaimana mereka dipilih, atas alasan apa
- Bagaimana kategori gender, etnis, kelas, usia, pekerjaan, orientasi agama dipertimbangkan
- Berapa jumlahnya, bagaimana cara menentukan
- Apa peran individu/kelompok itu dalam penelitian
- Bagaimana etika pemilihan partisipan dipenuhi

Prosedur Penelitian

- Bagaimana tahapan penelitian dijalankan dari persiapan hingga pengumpulan data
- Berapa lama penelitian berlangsung
- Konteks situasi saat penelitian (musim, situasi)
- Bagaimana instrumen (desain) penelitian dijalankan
- Bagaimana pertanyaan diajukan dan dijawab oleh partisipan

Teknik Pengumpulan DATA

KUANTITATIF


- Survey
- Mapping
- Experiment
- Wawancara
- Meta data
- Existing data (data sekunder)

KUALITATIF

- Observasi
- Participant observation
- Wawancara mendalam
- Focus Group Discussion
- Existing data:
manuscript, textbook,
memes, berita online

Analisis Data

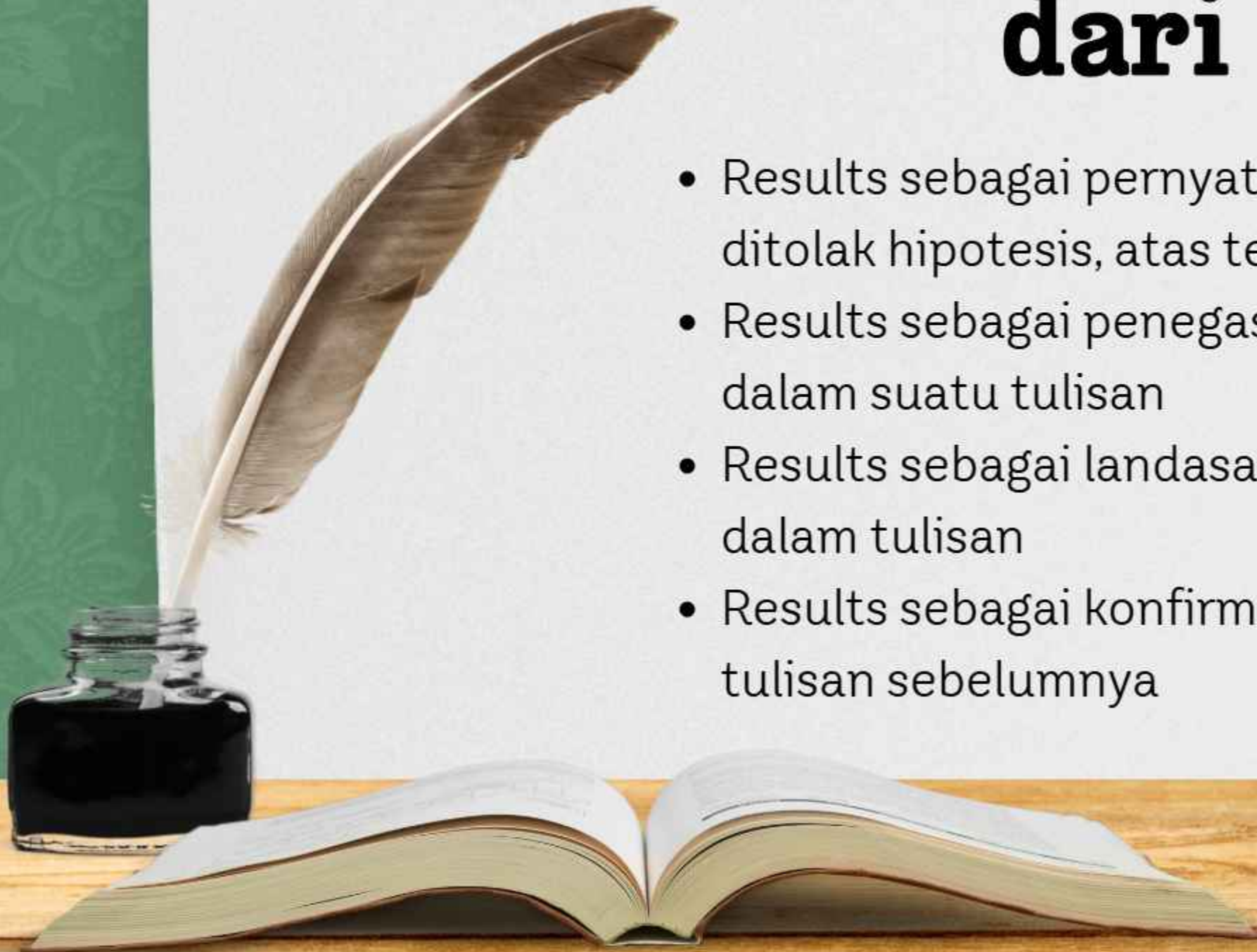
- Bagaimana data diproses (data processing): tahapan dalam manajemen data (transkripsi, reduksi melalui klasifikasi berdasarkan tematis, trend, frekwensi, tujuan penelitian)
- Presentasi data dengan tabel, kutipan wawancara, summary
- Tataran analisis yang digunakan: restatement, discription, interpretation
- Teknik analisis: content analysis, critical discourse analysis, analisis semantik, analisis simbolik



**Results/
Finding**

“RESULTS” bagian UTAMA dari artikel

- Results sebagai pernyataan tentang BUKTI/atas diterima atau ditolak hipotesis, atas tepat tidaknya suatu argumen/asumsi dasar
- Results sebagai penegasan tentang ada atau cukup tidaknya DATA dalam suatu tulisan
- Results sebagai landasan untuk melakukan ANALISIS (pembahasan) dalam tulisan
- Results sebagai konfirmasi NOVELTY tulisan, perbedaan dengan tulisan sebelumnya



Prinsip dalam Menulis “Results”

- Bersandar pada TEMUAN sendiri, bukan temuan orang lain
- Results ditampilkan dalam bentuk DATA bukan cerita (yang diamati, yang didengar, yang dibaca)
- Bagian results BUKAN ANALISIS, tidak boleh berisi analisis pribadi atau merujuk konsep atau teori
- Results merupakan JAWABAN atas masalah atau tujuan

Urutan Menulis “RESULTS”

4. Results

Pembuka

Dimulai dengan pengantar tentang “isu utama” yang dibicarakan, kemudian katakan ada tiga bukti (berupa: pendekatan atau aspek atau tahapan)

4.1. Bukti 1: pendekatan, aspek, unsur-unsur

- Jelaskan struktur tulisan berisi data dalam 1,2,3 bagian? Langsung diikuti dengan deskripsi

4.2. Bukti 2: pendekatan, aspek, unsur-unsur

- Jelaskan struktur tulisan berisi data dalam 1,2,3 bagian? Langsung diikuti dengan deskripsi

4.1. Bukti 3: pendekatan, aspek, unsur-unsur

- Jelaskan struktur tulisan berisi data dalam 1,2,3 bagian? Langsung diikuti dengan deskripsi

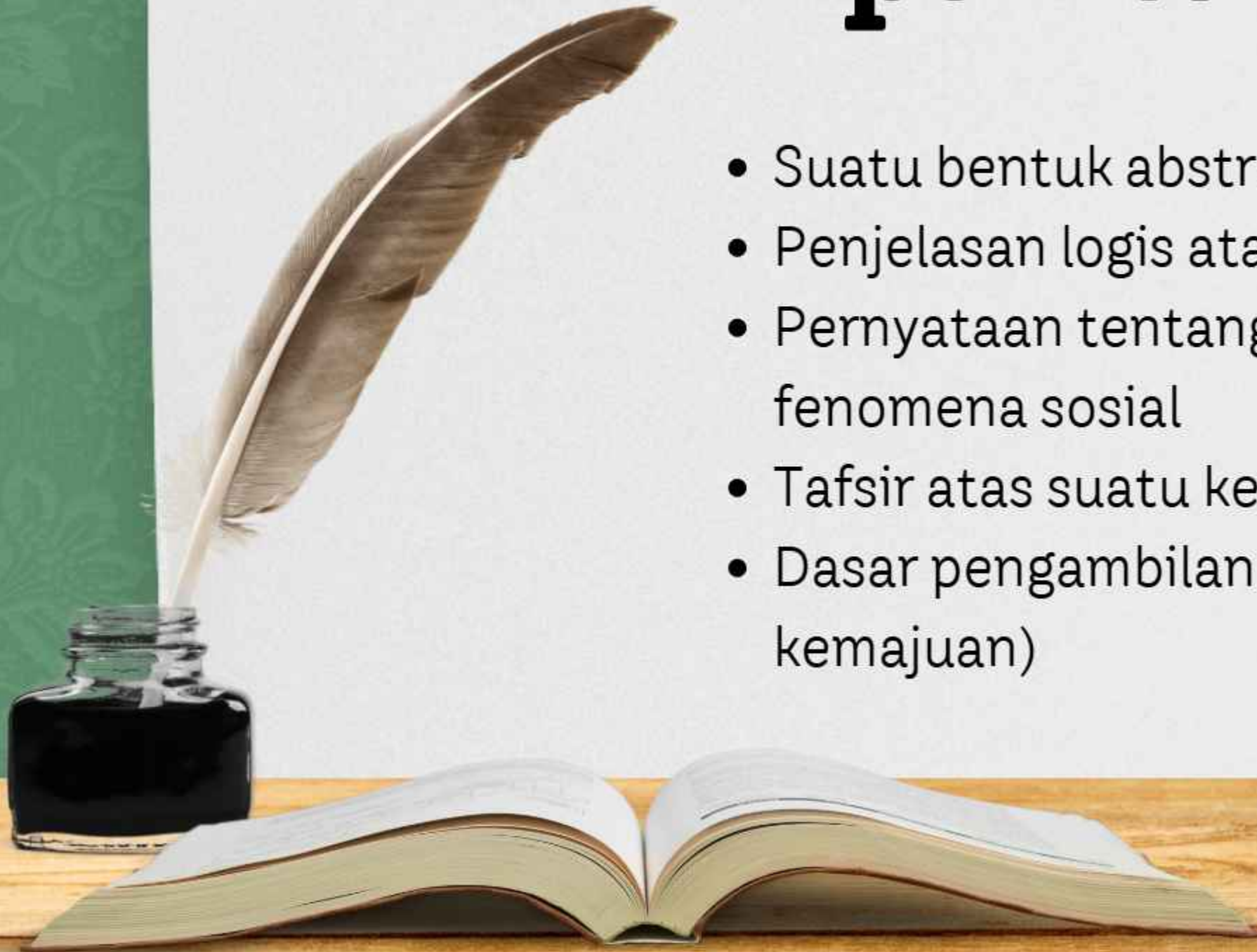
Penutup



Discussion

Apa itu Discussion

- Suatu bentuk abstraksi dari hasil/temuan
- Penjelasan logis atas temuan
- Pernyataan tentang relevansi hasil (data) dengan fenomena sosial
- Tafsir atas suatu kenyataan (temuan)
- Dasar pengambilan keputusan (bagi perubahan dan kemajuan)



Prinsip “DISCUSSION”

**Merupakan rangkaian
tidak terpisahkan dari
‘RESULTS’**

**Bersifat analitis
(Bukan Deskriptif)**

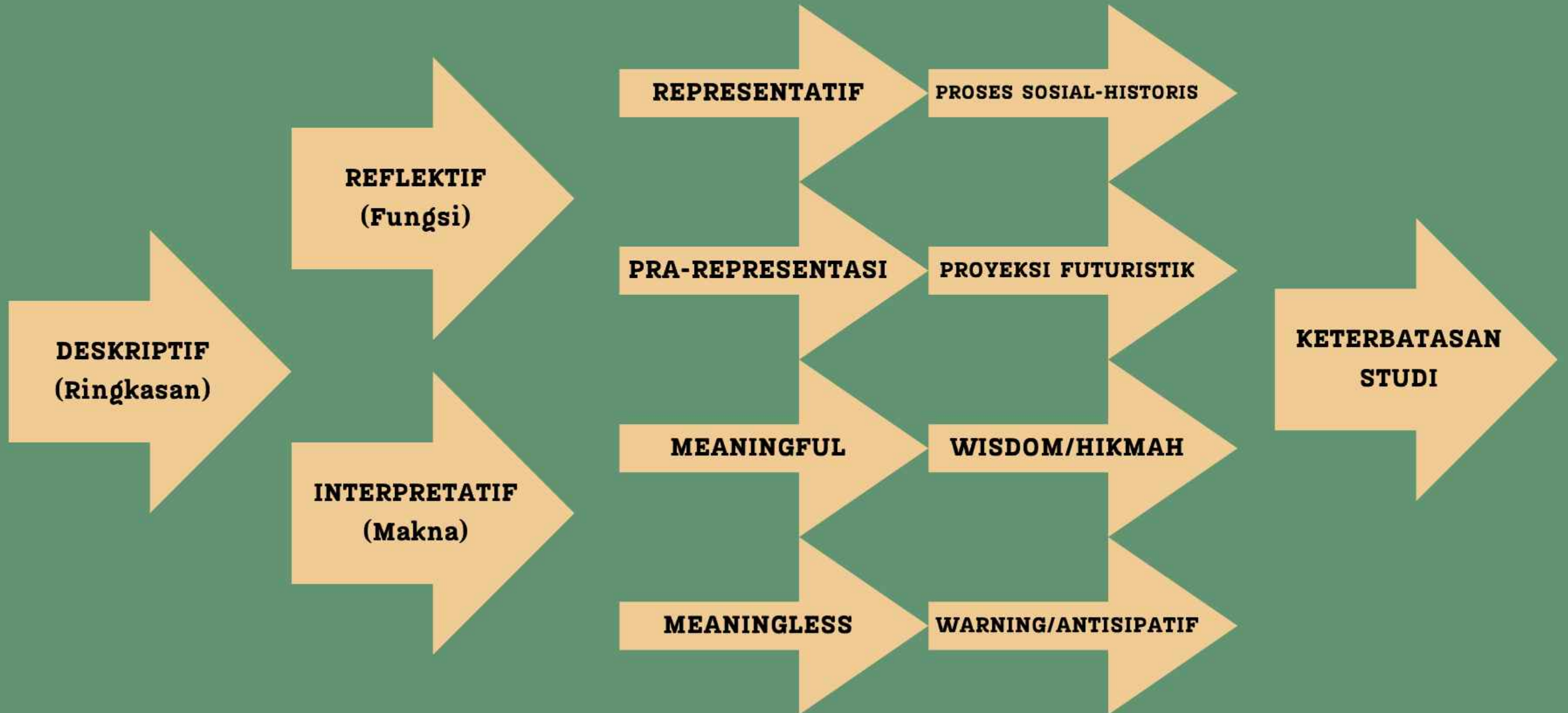
**Bersandar pada
literature
(bagian dari studi lain)**

**Merupakan Abstraksi
dari ‘RESULTS’ (data
teks/empiris)**

Model Penulisan 'Discussion' (1)



Model Penulisan 'Discussion' (2)



Model Penulisan ‘Discussion’

PARAGRAF 1

MEMPERTEGAS (WHAT) TEMUAN YANG BERBEDA ATAU YANG LEBIH DALAM DARI STUDI YANG ADA (TEKANKAN HASIL YANG TIDAK TERDUGA)

PARAGRAF 2

ANALISIS (SO-WHAT) DENGAN TEMUAN ITU: TEMUAN MEMPERLIHATKAN APA ATAU MENJADI TANDA DARI PROSES/ GEJALA APA?

PARAGRAF 3

ANALISIS (WHY) TERJADINYA GEJALA SEBAGAIMANA YANG DITEMUKAN DALAM PENELITIAN: TEMPATKAN DALAM KONTEKS SOSIAL

PARAGRAF 4

HUBUNGKAN TEMUAN DENGAN TEORI YANG RELEVAN, GUNAKAN KONSEP (KATA KUNCI) SEBAGAI ALAT BANTU ANALISIS: TEMPATKAN TEMUAN DALAM KONTEKS TEORI ATAU METODOLOGIS

PARAGRAF 5

ACTION: TINDAKAN (KEBIJAKAN) APA YANG DIPERLUKAN DALAM RANGKA PROBLEM SOLVING ATAU KAJIAN LANJUTAN APA YANG DIPERLUKAN



CONCLUSION

APA ITU 'conclusion' ?

- Bagian terakhir dari suatu artikel, namun bukan bagian termudah
- Kesan terakhir yang akan diperoleh pembaca
- Conclusion dapat berupa bagian tersendiri, yang terpisah dari bagian lain, atau berupa "paragraf terakhir" dari bagian Discussion dalam suatu artikel



Membuat Conclusion yang Efektif

INGATKAN

pembaca tentang
TOPIK dan MASALAH
yang telah dibahas

TEGASKAN

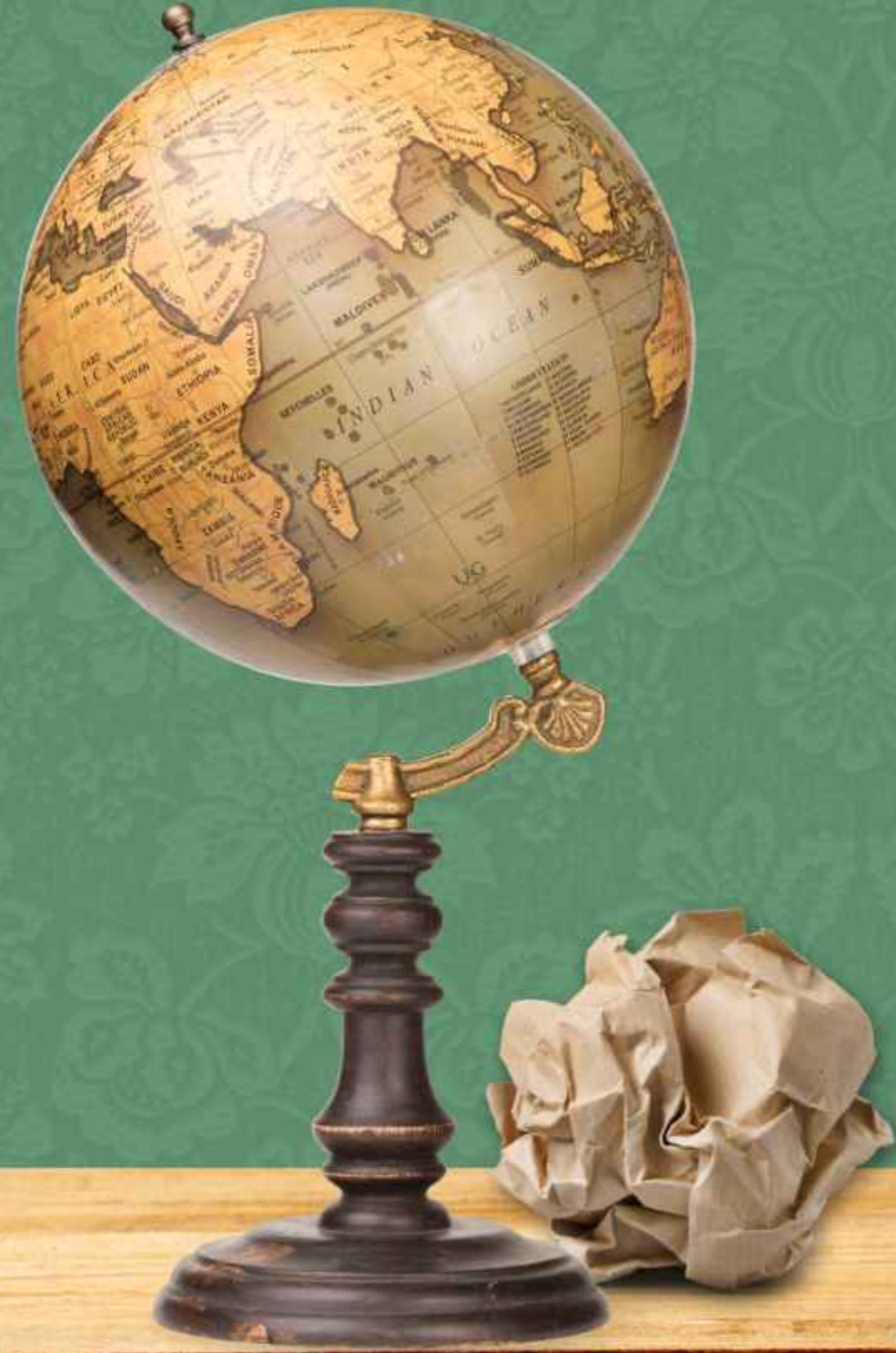
“hasil/results” yang
berbeda dengan temuan
sebelumnya

RUMUSKAN

Implikasi riset: (a) action plan (so-what; now what) apa yang perlu untuk mengubah keadaan; (b) riset lanjutan, apa yang dibutuhkan (atas keterbatasan)

WACANAKAN

hasil uji
“hipotesis” atau “argument”
dalam perbandingan dengan
studi sebelumnya (teori,
konsep, model)

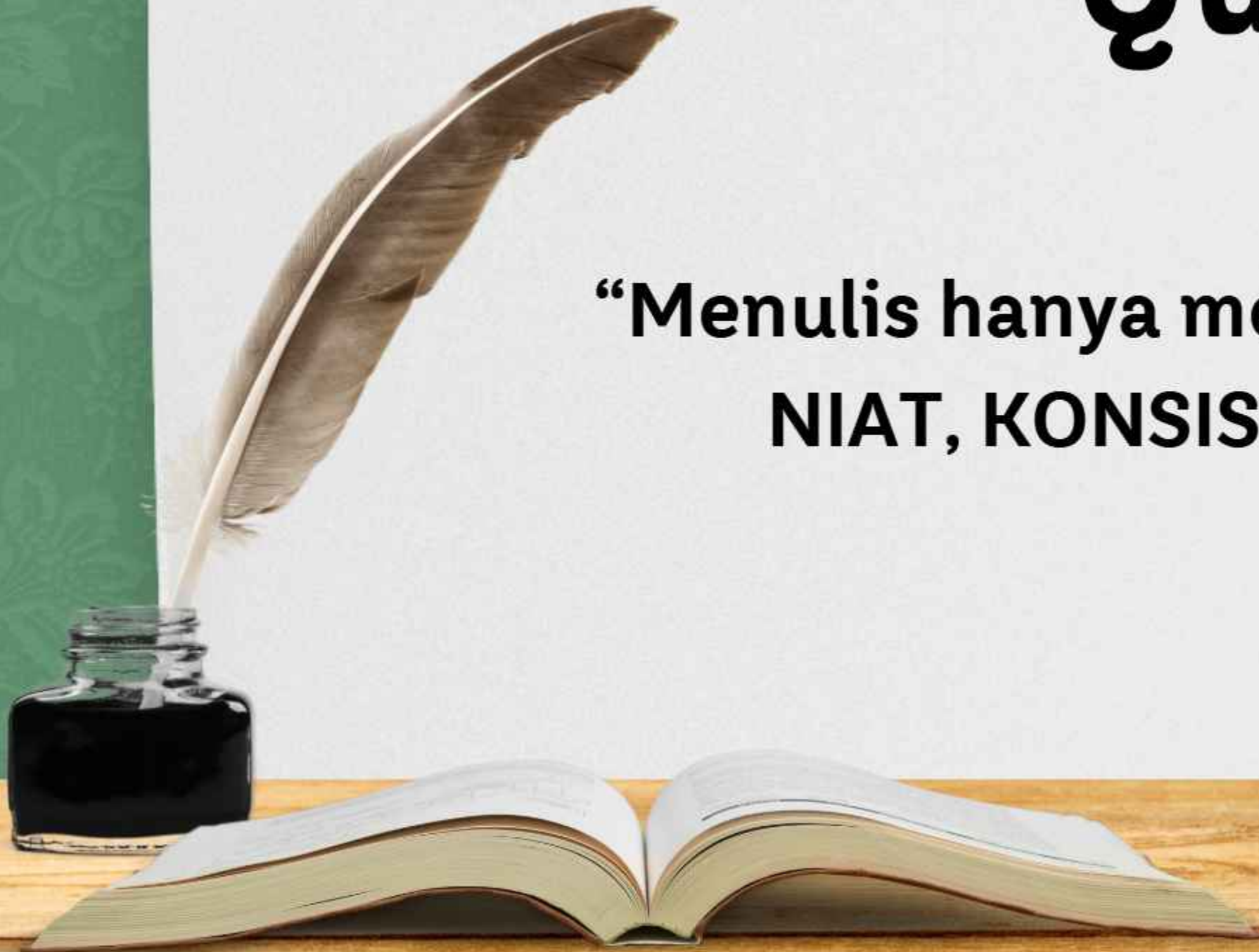


Penutup: Kelemahan dalam Menulis

- Tidak memiliki DATA akibat desain penelitian yang lemah
- Tidak cukup akumulasi PENGETAHUAN (kurang menguasai ‘bangunan dan peta pengetahuan’ dalam topik yang dikaji)
- Tidak cukup usaha: “hasil sebanding dengan usaha”

“Quote”

**“Menulis hanya membutuhkan tiga sikap:
NIAT, KONSISTEN dan DISIPLIN”**



2024

Muhammad Yamin

**Thank
you!**

